

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan cara pemastian persyaratan teknis dan penilaian kelaikan jalan pada pengujian sistem rem maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pemastian persyaratan teknis pada pengujian sistem rem di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabuptaen Boyolali belum berjalan secara benar karena penguji tidak melakukan pemastian persyaratan teknis sistem rem yang sesuai dengan kaidah-kaidah diagnosis prognosis. Hal ini dibuktikan dengan dilaksanakannya pemastian persyaratan teknis sistem rem kendaraan Suzuki Carry 1.5 tidak menggunakan metode diagnosis dan propgnosis.
2. Penilaian Kelaikan jalan pada pengujian sistem rem di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali belum terdapat SOP pengujian sistem rem yang mengacu pada pedoman yang sesuai dengan metode analis laboratorium. Penguji belum memahami mengenai *specimen* dan *reagen* yang merupakan pengaruh terhadap kevalidan hasil laboratorium.

B. Saran

Guna mewujudkan penguji yang profesional maka penulis memberikan saran berdasarkan analisa rumusan masalah:

1. Perlunya penerapan pedoman pemastian persyaratan teknis yang sesuai dengan kaidah-kaidah diagnosis prognosis, sehingga hasil dari pemeriksaan teknis dapat dipertanggungjawabkan secara teori atau keilmuan dan meningkatkan kualitas pengujian.
2. Perlunya penerapan pedoman penilaian kelaikan jalan yang sesuai dengan kaidah-kaidah analisis laboratorium bagi penguji kendaraan bermotor karena konsep ini merupakan konsep yang baru ada untuk penguji kendaraan bermotor dengan tujuan meningkatkan kualitas pengujian.
3. Sebaiknya penguji harus meningkatkan wawasan, keahlian, keterampilan, rasa tanggung jawab, dan rasa profesionalisme yang tinggi agar kualitas pengujian lebih baik dan hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
4. Diperlukan alat Scan Tool pada pengujian persyaratan teknis kendaraan bermotor.
5. Untuk mempermudah konsumen mengetahui standar operasional prosedur secara garis besar, diperlukan print out standar operasional prosedur yang berbarengan pada print out surat perintah uji

DAFTAR PUSTAKA

- Andlaw.R. J., dan W.P.Rock. 2012. Perawatan Gigi Anak (Ed.2). Jakarta: Widya Medika.
- Andun, Adhari, dan Agus Prasetyo. (2005). Overhoule Komponen Sistim Rem, Progam Keahlian Teknik Mekanik Otomotif
- Axelsson, 2002, Diagnosis Oral Risk Prediction of Periodontal Diseases, Quintessence, Sweden.
- Azwar, Azrul. 1996. Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan (Jakarta:pustaka sinar harapan)
- Dhani Redhono, Wachid Purwanto, & Veronika Ika Budiastuti. 2012, History Taking- Anamnesis
- Departemen Pendidikan Nasional, (2003). Standar Kompetensi Nasional Bidang Kompetensi Analis Kesehatan
- Farid. (2000). Modul Pelatian Otomotif, Casis dan Transmisi. Malang: PPPTM
- Mulyadi. 2002. Auditing. Edisi ke-6 Buku 1. Jakarta: Salemba
- Rahardjo, Mudjia. (2017). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurya. [online]. Tersedia: <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>
- Restu, Ema Adi. (2010). www.bebasbolank7.blogspot.com/2010/11/sistem-rem.
February, 10th, 2013
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Liiweri, A. 2009. Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Salmah, dkk. 2006. Asuhan Kebidanan Pada Antenatal. Jakarta: EGC.
- Wiratna S. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru

Moleong, Lexy. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya